

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sukardi, (2003:17) metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.

Menurut Hamid Darmadi (2012:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut Mardalis (2009:24) metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Metode kualitatif pada penelitian ini menggunakan pendekatan interaktif. Menurut Musfiqon (2012:71) pendekatan interaktif dalam penelitian kualitatif dimaksudkan, peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian istilah paling populer adalah *human as instrument* sebagai alat untuk mencari alat untuk mencari data menganalisis data yang didapatkan.

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data yang menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Hamid Darmadi (2012:152) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, atau gambar atau bagan.

Wiratna Sujarweni (2014:31) metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh sakah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Secara otomatis peneliti harus lebih banyak berinteraksi dengan guru, kepala sekolah, serta dengan siswa-siswi yang dijadikan sampel didalam peneliti ini, sehingga peneliti lebih bisa didekati. Dengan demikian, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa peneliti perlu mengamati, meninjau dan mengumpulkan informasi kemudian mengumpulkan serta menggambarannya secara tepat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian untuk peninjauan masalah-masalah yang akan diteliti. Lokasi sama artinya dengan letak atau tempat. Oleh karena itu lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu, penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang akan diperoleh.

Menurut Sukardi (2014:53) yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, penulis

melakukan penelitian di jalan Tuanku Tambusai Kecamatan Payung sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau pengembangan ekstrakurikuler seni tari sangat berkembang mereka sering mengikuti lomba-lomba tarian tradisi dan kreasi, lokasi ini diambil karena sekolah ini terdapat kegiatan perkembangan bakat seni tari yang diajarkan sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa/siswi yang mengikutinya. Bagi penulis kegiatan ini sesuai dengan judul penulis buat. Waktu penelitian dilangsungkan 26 Januari – 16 Maret 2018.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Musfiqon (2012:97) subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Subjek dalam penelitian ini diambil oleh penulis secara keseluruhan berjumlah 11 orang, antara lain 10 siswa kelas VII dan VIII, dengan 1 orang Pembina ekstrakurikuler tari.

3.4 Jenis data dan Sumber data

Sumber penulis menyusun buku ini dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam Seni Tari di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018, penulis memasukkan data primer dan sekunder yaitu :

3.4.1 Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73), data primer data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data primer ini bersumber dari observasi, adapun yang diobservasi adalah bagaimana pelaksanaan

ekstrakurikulersen seni tari di SMP Tri Bhakti Pekanbaru penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan guru seni budaya dan juga sebagai Pembina ekstrakurikuler. Pengembangan bakat seni tari di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau, dan dokumentasi yang dilakukan adalah berupa pengambilan foto dan video siswa yang sedang belajar seni tari dijadikan sampel. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler yaitu Desy Yulinda Sari, didalam wawancara yang dilakukan penulis mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini dapat dari segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian, data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data priimer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Disamping ini penulis juga melampirkan buku-buku yang relavan dengan judul penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian. Penelitian yang dilakukan yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan menghasilkan uraian teori, temuan dan bahan-bahan lain untuk mendapatkan data dari bahan bacaan dan sebagai salah satu landasan teori dan konsep dasar

penelitian. Karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data. Penulis menggunakan beberapa tekni yaitu :

3.5.1 Observasi

Menurut Sukardi (2003:78) observasi adalah instrument lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Teknik observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian langsung dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi yang sedang terjadi.

Menurut Amirul Hadi (2005:125) observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan.

Menurut Sugiyono (2014:145) observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak melibatkan penelitian secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Sesuai dengan Sugiyono observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini nonpartisipan, alasan peneliti mengambil teknik nonpartisipan karena penulis tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari, tetapi hanya melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan tujuan, materi, metode, sarana prasarana, dan penilaian/evaluasi. Penulis hanya melihat dan mengamati, mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan dilapangan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler dalam seni tari di Smp Tri Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

seni tari (Tari Saman) kepada pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang bernama Desy Yulinda Sari dan anggota yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Peneliti mengobservasi yaitu 1 orang guru seni tari yang bernama Desy Yulinda Sari dan 10 siswa kelas VII dan VIII di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Menurut Sukardi (2003:79) instrument ketiga yang juga berfungsi untuk pengambilan data dilapangan adalah dilapangan adalah menggunakan teknik wawancara. Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Adapun teknik wawancara yang dihubungkan adalah teknik wawancara terstruktur. Menurut Imam Gunawan (2013:163) wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada informan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyikapi instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Wawancara ini penulis berdialog langsung dengan narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beraturan, sehingga dalam memperoleh data dilapangan, peneliti dengan mudah memahami segala informasi yang diberikan oleh narasumber kepada peneliti. Wawancara dilakukan dengan lebih baik formal dan berusaha menumbuhkan keakraban dengan informasi. Dari informasi yang ditetapkan,

diharapkan dapat diperoleh keterangan berupa pandangan, dan tanggapan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler Tari Saman di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur dikarenakan wawancara ini sangat cocok dengan penelitian yang dilakukan sehingga data dapat diperoleh dengan baik. Penulis akan mewawancarai 1 orang Pembina ekstrakurikuler dan 10 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Hamid Darmadi (2012:307) mengatakan bahwa cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

Adapun tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperkuat atau mendukung dari penelitian yang dilakukan. Dan juga hasil dokumentasi bisa disimpan agar peneliti selanjutnya bisa lebih lebih mendapatkan dokumentasi. Teknik dokumentasi yang akan penulis lakukan yaitu mengumpulkan foto-foto dan video dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Provinsi Riau, guna untuk memperkuat hasil dari peneliti yang penulis lakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Imam Gunawan (2013:209) teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena analisis ini akan diperoleh temuan, baik temua substansif maupun formal. Kegiatan penelitian, analisis data termasuk

kedalam daftar yang sangat penting. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu dekriptif dengan paradigma kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan, diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data yang diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat.

Tujuan analisis data ialah:

1. Pertanyaan yang harus dijawab
2. Data yang harus dicari
3. Metode yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi yang baru
4. Kesalahan apa yang harus diperbaiki

Menurut Amirul Hadi (2005:61) bahwa analisis data kualitatif data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Ada cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Display data

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Dari keterangan diatas, maka penulis menggunakan analisis dan pengambilan keputusan dan verifikasi, peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud ini penulis berusaha mencari model, tema, persamaan, hal-hal yang sering muncul dari hipotesa tadi, dari data yang ditepati penulis mencoba mengambil keputusan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau